

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ketebalan endometrium pada tikus tanpa perlakuan $48,83 \pm 0,76 \mu\text{m}$.
2. Ketebalan endometrium pada tikus ovariectomi $56,70 \pm 11,96 \mu\text{m}$.
3. Ketebalan endometrium pada tikus ovariectomi dengan pemberian estradiol $252 \mu\text{g/kgBB}$ adalah $43,65 \pm 10,51 \mu\text{m}$.
4. Ketebalan endometrium pada tikus ovariectomi dengan dosis 100 , 200, 400 mg/kgBB adalah $50,83 \pm 5,99 \mu\text{m}$, $46,87 \pm 6,05 \mu\text{m}$, $51,12 \pm 8,14 \mu\text{m}$.
5. Pemberian ekstrak etanol biji labu kuning (*Cucurbita moschata*) belum terbukti memiliki efek estrogenik dalam meningkatkan ketebalan endometrium tikus ovariectomi (uji *One Way ANOVA* $p > 0,05$).

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis efektif yang mampu meningkatkan ketebalan endometrium tikus secara signifikan.
2. Perlu penghitungan jumlah leukosit PMN pada histologi endometrium masing-masing kelompok hewan uji, untuk memastikan bahwa penebalan endometrium disebabkan karena inflamasi atau faktor lain.
3. Perlu dilakukan pembuktian keberhasilan ovariectomi pada prosedur yang dilakukan.